



**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU, FASILITAS, DAN
DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR JURUSAN
AKUNTANSI SISWA SMKS MIFTAHUL HUDA KECAMATAN
MODUNG TAHUN AJARAN 2023/2024**

Abdullah Agusty
Pendidikan Ekonomi
STKI PGRI Bangkalan
Zein74514@gmail.com

ABSTRAK

KATA KUNCI. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Fasilitas, Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa.

Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk mengubah psikologis peserta didik, mencapai pembudayaan peserta didik melalui perlakuan psikologis yang sesuai. Mendidik anak agar menjadi "anak yang hebat" adalah hal yang penting, dan mengembangkan kepribadian anak agar tumbuh kuat dan mampu menghadapi tantangan kehidupan serta mengejar cita-cita yang baik dan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Fasilitas, Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Jurusan Akuntansi SMKS Miftahul Huda. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif kuantitatif*. Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan angka, dimana penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru (X_1), fasilitas belajar (X_2), dan disiplin belajar (X_3) terhadap prestasi belajar jurusan akuntansi siswa kelas XII SMKS Miftahul Huda (Y). Teknis analisis datanya menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, uji f dan uji t . Penelitian ini pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Fasilitas, Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Jurusan Akuntansi SMKS Miftahul Huda. Hasil dari penelitian ini Setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar, dimana $T_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,348 > 1,693$), Variabel independen Fasilitas



Belajar (X2) diperoleh t hitung sebesar -0,080. Hal tersebut menunjukkan bahwa $(-0,080 > 1,693)$, maka keadaan tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen Fasilitas Belajar (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Prestasi Belajar akuntansi (Y) siswa kelas Akuntansi SMKS Miftahul Huda. Setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada prestasi belajar akuntansi, dimana $T_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,066 > 1,693$), variabel independen Kompetensi Guru (X1) diperoleh t hitung sebesar 2,066. Hal tersebut menyatakan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,066 > 1,693$), maka keadaan tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen Kompetensi pedagogik Guru (X1) berpengaruh terhadap variabel dependen Prestasi Belajar akuntansi (Y) siswa kelas XII akuntansi SMK Miftahul Huda.

ABSTRACT

Keyword: The Influence of Teacher Pedagogical Competence, Facilities, Learning Discipline on Student Learning Achievement

Education is a process that aims to change the psychology of students, achieving acculturation of students through appropriate psychological treatment. Educating children to become "great children" is important, and developing children's personalities so they grow strong and are able to face life's challenges and pursue good and appropriate goals. This research aims to determine whether there is an influence of teacher pedagogical competence, facilities, learning discipline on learning achievement in the Miftahul Huda Vocational School Accounting Department. This research uses quantitative descriptive research. In this research, the data used are numbers, where this research aims to determine the influence of teacher pedagogical competence (X₁), learning facilities (X₂), and learning discipline (X₃) on the learning achievement of class XII accounting students at SMKS Miftahul Huda (Y). Technical data analysis uses validity tests, reliability tests, normality tests, multiple linear regression tests, hypothesis tests, f tests and t tests. This research is the influence of Teacher Pedagogical Competency, Facilities, Learning Discipline on Learning Achievement in the Miftahul Huda Vocational School



Accounting Department. The results of this research. After the research was carried out, it showed that there was a significant influence of Teacher Competence on Learning Achievement, where $T \text{ count} > t \text{ table}$ ($2.348 > 1.693$), the independent variable Learning Facilities (X2) obtained a t count of -0.080 . This shows that ($-0.080 > 1.693$), then this situation states that H_a is rejected and H_o is accepted, meaning that the independent variable Learning Facilities (X2) has no effect on the dependent variable Accounting Learning Achievement (Y) of Miftahul Huda Vocational School Accounting class students. After conducting research, it shows that there is a significant influence on accounting learning achievement, where $T \text{ count} > t \text{ table}$ ($2.066 > 1.693$), the independent variable Teacher Competency (X1) obtained a t count of 2.066 . This states that $T \text{ count} > T \text{ table}$ ($2.066 > 1.693$), then this situation shows that H is rejected and H is accepted, meaning that the independent variable Gurul's pedagogical competence (X1) influences the dependent variable Accounting Learning Achievement (Y) of class XII SMK accounting students. Miftahul Huda.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk mengubah psikologis peserta didik, mencapai pembudayaan peserta didik melalui perlakuan psikologis yang sesuai. Mendidik anak agar menjadi "anak yang hebat" adalah hal yang penting, dan mengembangkan kepribadian anak agar tumbuh kuat dan mampu menghadapi tantangan kehidupan serta mengejar cita-cita yang baik dan tepat.

Salah satu faktor interinternal yang bisa menunjang proses belajar berjalan dengan lancar ialah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan semua sesuatu yang berda di sekitar kita yang bisa mempengaruhi presatasi belajar di antaranya kompetensi pedagogik guru, fasilitas belajar, dan disiplin belajar. semua tersebut sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Menurut Haque (dalam Ulfatus Sa'adah, 2018:69) menjelaskan bahwa prestasi akademik sangat dibutuhkan siswa karena dianggap dapat menggambarkan kemampuan siswa dari hasil perilaku belajar berupa adanya



perubahan positif pada siswa dan menghasilkan keterampilan, kecakapan, serta pengetahuan baru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah guru. Yaitu guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran yang harus berkompeten dalam memberikan pembelajaran kepada siswa Fasilitas belajar tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Orang yang belajar tanpa dibantu dan dilengkapi dengan fasilitas jarang akan mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar mengajarnya. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang mendukung hasil belajar siswa di sekolah (Habsyi, 2020:14).

KAJIAN PUSTAKA

Pedagogik Guru

Pedagogik merupakan kata yang diserap dari Bahasa Latin '*pedagogos*' yang artinya ilmu mengajar, kata 'pedagogik' berbeda artinya dengan '*pedagogie*'. *Pedagogie* pengertiannya adalah menyangkut kegiatan belajar mengajar. Sedangkan *pedagogic* adalah pada pemikiran dan perenungan terhadap pendidikan termasuk teori-teorinya. Kedua-duanya berkaitan erat dan sulit untuk dipisahkan permasalahannya menurut Saleh (dalam Baktiar, n.d, 2021 : 25).

Fasilitas Belajar

Menurut Darmadi (2017) menjelaskan bahwa fasilitas merupakan kelengkapan dalam menunjang belajar anak di sekolah Fasilitas belajar ialah alat dimana seorang guru menggunakannya disaat mengajar dan yang dipakai oleh siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diajarkan

Fasilitas belajar meliputi sarana dan prasarana seperti yang dipaparkan oleh Tatang (2012) Bahwa "Fasilitas merupakan sarana juga prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan dan memperlancar suatu kegiatan".

Disiplin Belajar

Menurut Elly (dalam Sugiarto & Yulianti, 2019 : 234) menjelaskan bahwa disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Disiplin



mengandung asas taat, yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Untuk itu berbagai peraturan ikut diberlakukan di sekolah-sekolah untuk menegakkan tingkat kedisiplinan siswa.

Prestasi Belajar

Menurut Rosyid et al., (2019, : 5) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu "Prestasi" dan "Belajar", pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Indonesia, Prestasi Belajar ialah hasil yang pernah dicapai. Istilah prestasi belajar (*achievement*) beda dengan hasil belajar (*learning outcome*), prestasi belajar umumnya berkaitan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar mencakup aspek pembentukan watak peserta didik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMKS Miftahul Huda Modung merupakan salah satu sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Yang beralamat Jl. Raya Masjid Al Mubarak Desa Alaskokon Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan. Setatus sekolah akreditasi B, di lokasi ini terdapat juga sekolah lain yaitu MTS Miftahul Huda ,MI Miftahul Huda dan TK Miftahul Huda.

2. Hasil Analisis Data

Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMKS miftahul huda Akuntansi yang berjumlah 32 siswa.

1. Hasil Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan kevalidan ataupun kesahihan suatu instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan 32 responden, sehingga diperoleh nilai R_{tabel} 0,3494 ($df=32-2 = 30$).

Pengambilan keputusan pada uji ini ialah sebagai berikut:



- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka indikator tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut adalah hasil uji validitas kemampuan pedagogik guru, fasilitas belajar, disiplin belajar, dan prestasi belajar:

Berdasarkan pada hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa pernyataan pada masing-masing variabel X dan variabel Y dinyatakan valid semua. Dan akan berlanjut pada tahap uji selanjutnya.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dan variabelataupun kontrak. Untuk meleakukan uji reliabilitas bisa menggunakan rumus *Cronbach Alpha* jadi perhitungan yang diperoleh nilai minimal 0,6 berarti instrumen yang di gunakan adalah reliabel.

Pada output di atas, masing-masing variabel memiliki nilai reliabilitas lebih dari 0,6, sehingga instrumen masing-masing variabel dikatakan reliabel dan instrumen tersebut bisa diteruskan untuk penelitian.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat yang digunakan sebelum melakukan uji hipotesis. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Data yang memiliki pola seperti distribusi normal dikatakan data yang baik, yaitu distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri ataupun menceng ke kanan. Pengambilan Keputusan di dalam uji ini ialah sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) $>0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG) $<0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Melihat pada Tabel 4.4 dimana syarat pengambilan keputusan pada uji ini, maka hasil uji normalitas pada data tersebut berdistribusi



secara normal, hal tersebut diketahui dari nilai Sig yang diperoleh yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05.

4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini dilakukan untuk regresi yang memiliki satu variabel dependent dan variabel independent lebih dari satu. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis apakah variabel independent (Kompetensi Pedagogik Guru, Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar) secara bersama mempengaruhi variabel dependent (Prestasi Belajar).

Output regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0,135$, $X_2 = -0,026$, $X_3 = 0,344$, dan nilai konstanta 70,413 Sehingga model persamaan linier berganda seperti berikut:

$$Y = 70,413 + 0,135X_1 + (-0,026)X_2 + 0,344 X_3$$

Dimana:

1. Nilai konstan Y yaitu 70,413
2. Nilai koefisien X_1 diperoleh 0,135. Hal ini diartikan setiap ada peningkatan satu skor kompetensi pedagogik guru (X_1) maka variabel prestasi belajar siswa dalam pelajaran akuntansi (Y) Akan mengalami peningkatan sebesar 0,135.
3. Nilai koefisien X_2 diperoleh -0,026. Hal ini diartikan setiap ada peningkatan satu skor fasilitas belajar (X_2) maka variabel prestasi belajar siswa dalam pelajaran akuntansi (Y) Akan mengalami penurunan sebesar -0,026.
4. Nilai koefisien X_3 diperoleh 0,344. Hal ini diartikan setiap ada peningkatan satu skor disiplin belajar (X_3) maka variabel prestasi belajar siswa dalam pelajaran akuntansi (Y) Akan mengalami peningkatan sebesar 0,344.

5. Hasil Uji T dan Uji F

a. Uji T

Berdasarkan pada tabel hasil uji regresi linier berganda memperlihatkan bahwa hasil uji T variabel kompetensi pedagogik



guru (X1) diperoleh T hitung sebesar 0,348 dengan nilai Sig 0,003 lebih kecil 0,05. Dengan demikian diartikan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi SMKS Miftahul Huda Kecamatan Modung

Hasil uji T untuk variabel X2 (Fasilitas belajar) didapatkan hasil T hitung senilai -0,080 dengan Sig. 0,973 lebih besar dari 0,05 demikian diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi SMKS Miftahul Huda Kecamatan Modung

Hasil uji T untuk variabel disiplin belajar (X3) didapatkan nilai T hitung senilai 1,066 dengan nilai sig. 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga dikatakan bahwa disiplin belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi SMKS Miftahul Huda Kecamatan Modung

b. Uji F

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS V.23 pada tabel 4.7 data menunjukkan bahwa hasil pengujian secara signifikan 0,000 yang bermakna bahwa $0,000 < 0,05$, bisa dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwasannya terdapat pengaruh secara bersamaan kompetensi pedagogik guru, fasilitas dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

Pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwasannya nilai Fhitung sebesar 8,567, Ftabel pada tingkat signifikan 0,05 menggunakan df buat regresi 3 dan df 28 yaitu 2,947 sehingga Fhitung lebih besar dari pada Ftabel ($8,567 > 2,947$). Yaitu ada pengaruh serentak positif pada pengaruh serentak positif pada kompetensi pedagogik guru, fasilitas belajar, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar di SMKS Miftahul Huda

A. Pembahasan

1. Pengaruh pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar

Setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar, dimana T hitung $> t$



tabel (2,348 > 1.693), variabel independen Kompetensi Guru (X1) diperoleh thitung sebesar 2,348. Hal tersebut menyatakan bahwa T hitung > T tabel (2,348 > 1.693), maka keadaan tersebut menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen Kompetensi pedagogik Guru (X1) berpengaruh terhadap variabel dependen Prestasi Belajar akuntansi (Y) siswa kelas XII akuntansi SMK Miftahul Huda.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan dari Asrori dan Rusman (2020) yang menyatakan bahwa Kompetensi Gurudinilai berbagai kalangan sebagai gambaran profesional atau tidaknya tenaga pendidik (guru). Bahkan Kompetensi Guru memiliki pengaruh terhadap keberhasilan yang dicapai peserta didik, Kompetensi Guru juga merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.

Dapat disimpulkan bahwa Kompetensi pedagogik Guru sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar, karena guru adalah seorang yang dipercaya ucapannya dan dicontoh tindakannya. Setiap ucapan maupun tindakan seorang guru harus mencerminkan seseorang yang berwibawa, berintegritas, teladan, dan dapat dipercaya, menjadi seorang guru juga harus membentuk karakter peserta didik agar sesuai dengan tujuan pendidikan sebenarnya. Jika Kompetensi Guru baik maka guru tersebut dapat dijadikan teladan bagi siswa.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar

Setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar, dimana t hitung < t tabel (-0,080 > 1,693), variabel independen Fasilitas Belajar (X2) diperoleh thitung sebesar -0,080. Hal tersebut menunjukkan bahwa thitung < tabel (-0,080 < 1,693), maka keadaan tersebut menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H₀ diterima artinya variabel independen Fasilitas Belajar (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Prestasi Belajar Ekonomi (Y) siswa kelas XII akuntansi SMKS miftahul huda.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan dari Darmadi (2017) yang menyatakan bahwa pemenuhan suatu kebutuhan pembelajaran dan



juga proses pembelajaran akan lebih mudah berjalan sesuai yang diinginkan jika Fasilitas Pembelajaran berfungsi dengan baik. Sekolah yang sudah mempunyai fasilitas pembelajaran lengkap, ketersediaan fasilitas belajar bukanlah suatu kendala.

Dapat disimpulkan bahwa Fasilitas Belajar tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa karena agar bisa mendapatkan prestasi belajar yang maksimal diperlukan fasilitas belajar yang juga lengkap, fasilitas belajar yang lengkap pada hakikatnya akan mempermudah, mempercepat, dan memperdalam pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, apabila fasilitas belajar disekolah tidak memadai dan kuantitas pemanfaatan minim maka tidak mungkin akan dicapai prestasi belajar siswa yang diharapkan.

3. Pengaruh Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada prestasi belajar akuntansi, dimana $T_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,066 > 1,693$), variabel independen Kompetensi Guru (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,066. Hal tersebut menyatakan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,066 > 1,693$), maka keadaan tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel independen Kompetensi pedagogik Guru (X_1) berpengaruh terhadap variabel dependen Prestasi Belajar akuntansi (Y) siswa kelas akuntansi SMK Miftahul Huda.

4. Pengaruh signifikan kompetensi pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar, Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi secara simultan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,567 > 2,51$) dengan probabilitas sebesar 0.000 karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, maka keadaan tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, diartikan bahwa variabel bebas kompetensi pedagogik guru, Fasilitas Belajar, dan



fasilitas belajar secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Ekonomi siswa akuntansi kelas XII akuntansi di SMK Miftadul Huda.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan dari Arinda Firdianti (2018) yang menyatakan bahwa Prestasi Belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang dicapai oleh siswa yang berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kecakapan yang biasanya dirumuskan dalam bentuk angka ataupun huruf dan tanda penghargaan terhadap siswa yang dianggap berhasil.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik Guru, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Prestasi Belajar dan dapat dilihat dari uji F yang diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,567 > 2,51$) atau dengan kata lain dimana H_0 ditolak dan H_a diterima.

A. SIMPULAN

1. Variabel independen Kompetensi Pedagogik Guru (X_1) diperoleh t hitung 2,348. Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,348 > 1,693$) maka keadaan tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen Kompetensi pedagogik Guru (X_1) berpengaruh terhadap variabel dependen Prestasi Belajar akuntansi (Y) siswa kelas Akuntansi di SMK Miftahul Huda.
2. Variabel independen Fasilitas Belajar (X_2) diperoleh t hitung sebesar -0,080. Hal tersebut menunjukkan bahwa ($-0,080 > 1,693$), maka keadaan tersebut menyatakan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima artinya variabel independen Fasilitas Belajar (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Prestasi Belajar akuntansi (Y) siswa kelas Akuntansi SMKS Miftahul Huda.
3. Variabel independen disiplin belajar (X_3) diperoleh Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel ($5,070$ sebesar $5,070 > 2,100$), maka keadaan tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen disiplin belajar (X_3) berpengaruh terhadap dependen



Prestasi Belajar akuntansi (Y) siswa kelas Akuntansi SMKS Miftahul Huda.

4. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,567 > 2,51$) dengan probabilitas sebesar 0,000 karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, maka keadaan tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, diartikan bahwa variabel bebas Kompetensi pedagogik Guru, Fasilitas Belajar, dan disiplin belajar secara (simultan) memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Prestasi Belajar akuntansi siswa di SMKS Miftahul Huda.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah disarankan agar dapat melengkapi fasilitasnya agar proses belajar mengajar berjalan lancar sesuai dengan yang diinginkan.

2. Bagi Guru

Guru harus mempunyai kompetensi yang sesuai dengan standart nasional pendidikan, jadi guru disarankan agar meningkatkan serta mengevaluasi baik dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional diharapkan guru mempunyai suatu kompetensi untuk mengajar yang lebih baik, agar dalam penyampaian materi didalam kelas siswa mudah menerima dan memahaminya.

3. Bagi Siswa

Siswa disarankan agar bisa meningkatkan prestasi belajar akuntansi dengan cara membiasakan diri untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ilmu akuntansi, agar tercipta rasa ketertarikan dengan mata pelajaran akuntansi.

4. Bagi Pembaca dan Peneliti lain

Untuk Pembaca maupun peneliti yang lain terkait dengan melanjutkan penelitian berikutnya diharapkan bisa mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seperti minat, kedisiplinan, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Dawam dan Ika, Lismaritun. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Duta Media Publishing
- Albert, B. (2023). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap*



- Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi.* 362–371.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.3052>
- Arif, yuhdi setiawan. (2015). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN AJARAN 2013/2014.*
- Baktiar, N. (2021). *TEORI&KONSEP PEDAGOGIK.*
- Damayanti, D. (2019). *Pengaruh Fasilitas Belajar, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan model metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa.* CV BUDI UTAMA.
- Dawam, A., & Mariatun, I. L. (n.d.). *No Title.*
- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 13–22.
- Kusmanto, A. N. P. (2015). *Economic Education Analysis Journal. PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN DISIPLIN BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP PRESTASI BELAJAR*, 4(1), 16–25.
- Novitasari, A. T., Hermanto, D., & Septiana, A. (2022). *Sosialisasi Pemahaman Pendidik Tentang Determinan Kurikulum dalam Keterlaksanaan Pembelajaran Efektif.* 7(April), 55–64.
- Priyatna, S. E. (2021). *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS.* Yayasan Kita Menulis.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperimen.* CV BUDI UTAMA.
- Rosyid, R., M., M., & Abdullah, A. (2019). *Prestasi Belajar.* Literasi Nusantara.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS.* PT Gramedia.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran.* CV BUDI UTAMA.
- Sugiarto, A. P., & Yulianti, P. D. (2019). *KELAS X SMK LARENDA BREBES.*



24(2), 232–238.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. ALFABETA.

ulfatus sa'adah, jati ariati. (2018). *HUBUNGAN ANTARA STUDENT ENGAGEMENT (KETERLIBATAN SISWA) DENGAN PRESTASI AKADEMIK MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9 SEMARANG*. 7(Nomor 1).

Yusuf, H. (2019). *Pokoknya Administrasi Pendidikan*. CAHAYA ABADI.

Anindita Trinura Novitasari, Didik Hermanto, Aldila Septiana, R.A Rica Wijayanti, Bagus Imam Faisal(2022) *Sosialisasi Pemahaman Pendidik Tentang Determinan Kurikulum dalam Keterlaksanaan Pembelajaran Efektif*